

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu survei (*survey*) analitik observasional. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi atau pengukuran variabel-variabel yang merupakan faktor resiko dan efek sekaligus. Rancangan survei yang digunakan yaitu *cross sectional* yang dimana mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) dengan analisis data menggunakan *univariat* dan *bivariat* (Notoatmodjo, 2018).

Metode yang digunakan pada Penelitian ini adalah wawancara dan lembar observasi untuk pengumpulan data tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap partisipasi dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Lembongan.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memilih alur Penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan orientasi lapangan dengan melihat kondisi lokasi Penelitian.
2. Melakukan identifikasi masalah dengan mencakup studi kepustakaan.
3. Menetapkan tujuan Penelitian yang akan diteliti.

4. Melakukan kordinasi dengan aparat desa terkait Penelitian yang akan dilakukan serta data-data yang akan diperlukan .
5. Melakukan wawancara dan observasi serta menyebar instrumen Penelitian berupa kuesioner dan cheklist Penelitian dalam proses pengumpulan data.
6. Setelah pengumpulan data, dilakukan pengolahan data.
7. Penyusunan hasil laporan tugas akhir penelitian yang telah dilaksanakan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Lembongan Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung. Tempat ini dipilih karena kebanyakan masyarakat/Ibu rumah tangga yang tidak melakukan pemilahan sampah sebelum diangkut oleh pihak DKP ataupun bank sampah yang ada di Desa Lembongan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dari Bulan Januari 2024 hingga Bulan Mei 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian adalah masyarakat yang mendiami Desa Lembongan Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung yang merupakan keseluruhan elemen, atau unit elementer atau unit Penelitian, atau unit analisis yang memiliki karakteristik

tertentu yang dijadikan sebagai objek Penelitian.

Unit analisa adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek Penelitian. Sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data Penelitian. Dalam Penelitian ini unit analisisnya untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap Ibu rumah tangga terhadap partisipasi dalam pemilahan sampah.

1. Jumlah dan Besar Sampel

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga Penelitian terhadap sampel dan pemahamann tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat peneliti dapat menggeneralisasi sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria dalam Penelitian ini, yaitu :

- a. Kriteria Inklusi : Merupakan karakteristik umum subyek Penelitian pada populasi target yang akan diteliti, meliputi :
 - 1) Masyarakat yang menetap dan bertempat tinggal di Desa Lembongan
 - 2) Ibu rumah tangga sebagai responden dalam pengambilan data
 - 3) Ibu rumah tangga berumur ≥ 20 tahun atau yang sudah menikah yang berpendidikan SD sampai perguruan tinggi
 - 4) Satu wilayah pekarangan rumah yang memiliki lebih dari satu KK diambil satu responden
- b. Kriteria Eklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab, Adapun kriteria eklusi dari Penelitian ini adalah :

- 1) Masyarakat yang tidak menetap dan tidak bertempat tinggal di Desa Lembongan.
- 2) Tidak ada orang yang mewakili selain kriteria inklusi di rumah tersebut, maka akan di gantikan dengan Ibu rumah tangga yang lain.
- 3) Tidak berpendidikan atau tidak sekolah.

Dalam Penelitian ini sampel yang diambil, yaitu Ibu rumah tangga yang ada di Desa Lembongan Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung. Sampel yang diambil dalam Penelitian ini menggunakann rumus Solvin menurut Nursalam (2017) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi = Jumlah Ibu rumah tangga = 568

n : Besar sampel

E : Tingkat kesalahan yang diinginkan 10 % (0,1)

$$n = \frac{568}{1 + (568 \times e^2)}$$

$$n = \frac{568}{1 + (568 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{568}{1 + (9,05)}$$

$$n = \frac{568}{10,05}$$

$$n = 56,51 \rightarrow 57 \text{ sampel}$$

Jadi sampel yang diambil adalah 57 sampel.

Untuk sampel masing-masing dusun maka jumlah sampel yang di peroleh di atas masih perlu ditentukan lagi. Dengan demikian jumlah sampel yang ditentukan

dalam satu desa akan terbagi pada semua dusun dengan cara proporsional, dimana semakin besar populasi dalam satu dusun maka sampel yang diambil semakin besar begitu juga sebaliknya.

Maka jumlah sampel yang harus diambil dari masing-masing dusun dilakukan dengan rumus :

$$\text{Sampel IRT} = \frac{\text{Jumlah IRT per dusun}}{\text{Jumlah populasi IRT}} \times n$$

Tabel 2
Besar Sampel diambil di masing-masing Dusun di Desa Lembongan Tahun 2024

No.	Nama Dusun	Jumlah Populasi IRT	Jumlah Sampel
1	Dusun Kaja	127	13
2	Dusun Kangin	106	10
3	Dusun Kelod	127	13
4	Dusun Kawan	62	6
5	Dusun Ceningan Kangin	76	8
6	Dusun Ceningan Kawan	70	7
Jumlah Total		568	57

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam Penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *systematic random sampling* merupakan pengambilan secara acak sistematis, yaitu dengan cara membagi jumlah anggota populasi dengan jumlah sampel yang diinginkan dan hasilnya adalah interval sampel. Dimana jumlah populasi Dusun Kaja, kemudian sampel yang akan diambil 13, maka interval adalah $127/13 = 9,76$ di bulatkan menjadi 10 dan seterusnya di masing-masing dusun.

Rumah yang dipilih sebagai sampel ditentukan dengan memilih KK pemilik rumah. KK pertama yang dipilih dari sampel harus dipilih secara acak diantara nomor 1-10, misalnya yang dipilih mempunyai nomor kelipatan 2 maka anggota populasi yang diambil sampel adalah 2,12,22,32 dan seterusnya sampai mencapai 13 anggota sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam laporan Penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data primer ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden yaitu Ibu rumah tangga yang ada di Desa Lembongan Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung, Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan, dengan cara responden cukup menjawab pertanyaan pada kolom pengetahuan, sikap dan partisipasi.

Responden dalam Penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang merupakan istri dari kepala keluarga. Alasan pemilihan responden ibu rumah tangga karena wanita cenderung berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pemilahan sampah rumah tangga.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dipergunakan dalam Penelitian meliputi gambaran geografi, Peraturan Pemerintah Kabupaten Klungkung terkait pemilahan sampah,

Peraturan Pemerintahan Desa adat (Awig-awig) terkait pemilahan sampah yang ada di Desa Lembongan.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam laporan Penelitian ini adalah wawancara. Wawancara yang ditunjukkan kepada responden dengan panduan kuesioner yang telah disiapkan meliputi pengetahuan, sikap dan partisipasi Ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah rumah tangga.

Teknik dalam pengumpulan data pada faktor pengetahuan yaitu dengan memberikan 10 pertanyaan yang dimana setiap soal memiliki bobot 1 apabila jawaban tersebut benar, sedangkan apabila jawaban salah maka nilai bobot yang diberikan 0. Pengetahuan ini dibagi 3 kategori dalam penilaian yaitu pengetahuan kurang, cukup dan baik. Pengetahuan kurang dengan rentang nilai 0-3, pengetahuan cukup dengan rentang nilai 4-7 dan pengetahuan baik dengan rentang 8-10. Begitu juga pada penilaian sikap dan partisipasi Ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek Penelitian (Nursalam, 2017). Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan lembar observasi yaitu untuk mengetahui Tingkat partisipasi Ibu rumah tangga dalam melakukan pemilahan sampah. Teknik dalam pengumpulan data untuk mengetahui Tingkat partisipasi diberikan 6 soal yang dimana setiap soal memiliki nilai bobot 1 apabila jawaban benar, dan bobot 0 jika jawaban salah

3. Instrumen pengumpulan data

Menurut (Hidayat, 2017) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Jenis instrument yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu:

- a. Lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap Masyarakat terhadap pemilahan sampah rumah tangga.
- b. Lembar observasi/checklist untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga.
- c. Alat dokumentasi yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan.
- d. Alat tulis yang digunakan membantu saat pengisian kuesioner.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Penyajian data

Data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder dalam penelitian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian masih merupakan data mentah, untuk selanjutnya data tersebut perlu diolah. Menurut (Hidayat, 2017) dalam pengumpulan data ada tiga kegiatan yang perlu dilakukan yaitu :

a. Editing

Tahapan peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner, angket dan pengamatan dari lapangan. Hal ini dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

b. *Koding*

Setelah semua kuisioner atau hasil pengamatan di edit dan di sunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Entry Data*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalm bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer.

d. *Tabulasi*

Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan Penelitianatau yang diinginkan oleh peneliti.

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariatedari variabel yang sudah ditentukan.

a. Analisis univariat

Analiss univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel Penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable (Hidayat, 2017). Penelitian hasil kuesioner dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga dilakukan kategori dan kelas- kelas yang diinginkan sehingga dapat memudahkan menyortir atau memisahkan jawaban-jawaban responden.

1. Variabel Pengetahuan

Pengetahuan ibu rumah tangga di Desa Lembongan dalam Penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dan nilai untuk setiap

pertanyaan jika “Ya” nilainya 1 jika “Tidak” nilainya 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuesioner pengetahuan dilakukan dengan

rumus sturges:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{10 - 0}{3} = 3,3 = 3$$

Setelah diperoleh nilai skor, maka untuk nilai variabel pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga adalah sebagai berikut

Nilai kurang : skor 0 – 3

Nilai cukup : skor 4 – 7

Nilai baik : skor 8 – 10

2. Variabel Sikap.

Sikap ibu rumah tangga di Desa Lembongan dalam Penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “Ya” nilainya 1 jika “Tidak” nilainya 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuesioner pengetahuan dilakukan dengan *rumus sturges* :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{9 - 0}{3} = 3$$

Setelah diperoleh nilai skor, maka untuk nilai variabel pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga adalah sebagai berikut

Nilai kurang : skor 0 – 2

Nilai cukup : skor 3 – 6

Nilai baik : skor 7 – 9

3. Variabel Partisipasi

Perilaku ibu rumah tangga di Desa Lembongan dalam Penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “Ya” nilainya 1 jika “Tidak” nilainya 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuesioner perilaku dilakukan dengan rumus *strugess* (Sugiyono, 2019) sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{6-0}{3} = 2$$

Nilai kurang : Skor 0 - 2

Nilai Cukup : Skor 3 – 4

Nilai baik : Skor 5 – 6

b. Analisis *bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis *bivariate* merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2018).

Pada analisis *bivariate* ini menggunakan metode analisis *Chi Square*. Pengujian dilakukan menggunakan perangkat komputer. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas $\alpha = 0,05$ terhadap hipotesis, berarti jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima

dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diuji.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria :

- 1) 0,00 – 0,20 : hubungan sangat lemah
- 2) 0,21 – 0,40 : hubungan lemah
- 3) 0,41 – 0,60 : hubungan sedang
- 4) 0,61 – 0,80 : hubungan kuat
- 5) 0,81 – 1,00 : hubungan sangat kuat

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etikaditerapkan pada Penelitian ini yaitu :

a. Respect for persons

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu Penelitian melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

b. Benificence

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa Penelitian ini lebih banyak manfaat dari pada kerugian dari Penelitian ini. Penelitian juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil Penelitian terdahulu.

c. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek Penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.